

**THE CONTRIBUTION OF THE COUPLE AND CHILDREN SOCIAL  
SUPPORT TO PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF ELDERLY**

**Rizka Amelia<sup>1)</sup> Niken Hartati. S.Psi. MA.<sup>2)</sup> Kuswardani S.P. M.Si. Psikolog<sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

*The period of the elderly characterized by various changes in physical, psychological, and social. That case is susceptible to invite the psychological effect. So it is needed one way to overcome and solve that problem to keep the hoped of life of the elderly. One way to do is to achieve optimal psychological well-being by providing social support for the elderly. The social support comes from many sources, elderly should have contact to other that has been known and have happiness like couple and children because they emphasize emotional satisfied so the sources of different support can cause different well-being elderly. Based on that factor, so the purpose of this research is to know contribution of couple and children social support to Psychological Well-Being to elderly.*

*The population of this research is the elderly in Kelurahan Nankodok, and Kelompok Lansia Pensiunan Pemerhati Pendidikan in Kota Payakumbuh. They are 66 respondents. Technique used in selecting sample is probability sampling, with saturated sampling. Data was collected through psychological well-being scale and social support of a couple and their children scale. Data analysis technique used was regression analysis and categorisation.*

*Based on the analysis of the data contained significant contribution between social support from the couple and children to the psychological well-being of the elderly. Social support from couple give contribution about 64,1% to, social support from children is 60,4 %, and all together the social support of couple and children is 73 % to psychological well-being elderly. In addition, the result of the data analysis illustrates the elderly have social support from couple, social support from the children, and psychological well-being is categorized high.*

**Key words: Psychological well-being, social support, and elderly**

## KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL DARI PASANGAN DAN ANAK TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA LANSIA.

Rizka Amelia<sup>1)</sup> Niken Hartati. S.Psi. MA. <sup>2)</sup>Kuswardani S.P. M.Si. Psikolog

### ABSTRAK

Masa lansia ditandai dengan berbagai perubahan secara fisik, psikis, dan sosial. Keadaan ini rentan terhadap munculnya dampak psikososial pada lansia. Sehingga diperlukan suatu cara untuk mempertahankan harapan hidup pada lansia dengan mencapai kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) secara optimal dengan memberikan dukungan sosial. Lansia mengutamakan dukungan sosial dari individu yang sudah dikenal dan menyenangkan seperti pasangan dan anak karena mereka mementingkan kepuasan emosional. Sumber dukungan yang berbeda menyebabkan *well-being* pada lansia juga berbeda. Berdasarkan hal itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi dukungan Sosial dari Pasangan dan Anak terhadap *Psychological Well-Being* pada lansia.

Populasi penelitian ini adalah lansia di Kota Payakumbuh Kelurahan Nankodok, dan Kelompok Lansia Pensiunan Pemerhati Pendidikan di Kota Payakumbuh sebanyak 66 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, dengan jenis *sampling* jenuh. Pengumpulan data menggunakan skala *psychological well-being* dan skala dukungan sosial dari pasangan dan anak. Teknik analisa data yang digunakan ialah analisis regresi dan kategorisasi.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial dari pasangan, dan anak terhadap *psychological well-being* pada lansia. Dukungan sosial dari pasangan berkontribusi sebesar 64,1%, dukungan sosial dari anak berkontribusi sebesar 60,4% ,dan secara bersama-sama dukungan sosial dari pasangan dan anak berkontribusi sebesar 73% terhadap *psychological well-being* pada lansia. Selain itu, hasil analisis data menggambarkan lansia memiliki dukungan sosial dari pasangan, dukungan sosial dari anak, dan *psychological well-being* yang tergolong tinggi.

**Kata Kunci :** *Psychological well-being, dukungan sosial, dan lansia.*